

**Pengaruh pertumbuhan perusahaan dan pertumbuhan penjualan
terhadap *return on assets***
(Studi kasus pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia,
2016-2023)

The effect of firm growth and sales growth on return on assets
(Case study at PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk on the Indonesia Stock
Exchange, 2016-2023)

Lia Alfitria^{1*}, Raden Rijanto²

¹Jurusan Akuntansi STIE PASIM Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia

²Jurusan Manajemen STIE PASIM Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia

Author Corresponding: alfitrialia37@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan (FG) dan pertumbuhan penjualan (SG) terhadap *return on assets* (ROA). Studi kasus pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan *ex post facto*, sumber data sekunder sebagai data utama dengan skala data rasio. Unit analisis adalah laporan keuangan perusahaan selama delapan periode pelaporan dari 2016-2023, yang dianalisis dalam 32 kuartal, dengan pendekatan purposive sampling dipilih dalam penarikan sampel. Metode analisis data yang digunakan dengan uji asumsi klasik, uji korelasi, perhitungan dan analisis model koefisien determinasi, dan uji model regresi linier berganda, serta uji hipotesis dengan menerapkan uji-t dan uji-F, dengan menggunakan MS. Excel dan aplikasi SPSS v.26. Temuan penelitian menunjukkan bahwa FG dengan ROA memiliki korelasi yang sangat lemah, namun menunjukkan hubungan yang linier diantara keduanya. Sementara, SG tidak menunjukkan adanya hubungan yang linier dengan ROA, dimana jika terjadi perubahan keduanya berada pada jalur yang berbeda. FG dan SG secara simultan memiliki korelasi yang moderat dengan ROA. Namun, FG dan SG tidak berpengaruh terhadap ROA, baik secara parsial maupun secara simultan. Dimana, varians dari ROA hanya sebagai kecil dapat dijelaskan oleh FG dan SG secara bersamaan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa FG dan SG memiliki kemampuan prediksi yang sangat lemah terhadap ROA dan tidak ada pengaruh keduanya terhadap ROA.

Kata kunci: pertumbuhan perusahaan; pertumbuhan penjualan; *return on assets*

Abstract

This study aims to determine the effect of firm growth (FG) and sales growth (SG) on return on assets (ROA). Case study at PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research design uses a quantitative approach based on ex post facto, secondary data sources as the main data with a ratio data scale. The unit of analysis is the company's financial statements for eight reporting periods from 2016-2023, which are analyzed in 32 quarters, with the purposive sampling approach chosen in the sample draw. The data analysis methods used with classical assumption tests, correlation tests, calculation and analysis of determination coefficient models, and multiple linear regression model tests, as well as hypothesis tests by applying t-tests and F-tests, using MS. Excel and SPSS v.26 applications. The findings show that FG with ROA have a very weak correlation, but show a linear relationship between the two. Meanwhile, SG does not show a linear relationship with ROA, where if there is a change, the two are on different paths. FG and SG simultaneously have a moderate correlation with ROA. However, the FG and SG had no effect on ROA, either partially or simultaneously. Where, the variance of ROA as small can be explained by the FG and SG at the same time. Therefore, the results of this study conclude that FG and SG have very weak prediction ability on ROA and there is no effect of both on ROA.

Keywords: firm growth; sales growth; return on assets

Pendahuluan

Perkembangan dunia usaha di era globalisasi ini mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, hal itu pula yang menyebabkan persaingan semakin kompetitif dalam dunia usaha. Perekonomian Indonesia yang tidak menentu dapat menyebabkan ketidakpastian masa depan suatu perusahaan. Hal ini yang menuntut pelaku bisnis untuk selalu meningkatkan kinerjanya agar dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya dan mencapai tujuan dari suatu perusahaan.

Salah satu tujuan dari perusahaan adalah mendapatkan keuntungan (profit). Tercapainya tujuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan ditentukan oleh kinerja yang nantinya dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal perusahaan. Ukuran profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan dan pertumbuhan penjualan.

Oleh karena itu, tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas, yang diproksikan dengan return on asset (ROA). Studi kasus penelitian ini pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), periode 2016-2023. Adapun permasalahan penelitian ini merujuk pada pengeluaran beban pokok penjualan yang meningkat pada tahun 2021, dapat mengurangi tingkat profitabilitas pada periode yang sama, dibandingkan tahun 2020. Hal ini mengindikasikan bahwa beban pokok penjualan yang meningkat dapat mempengaruhi capaian laba hingga berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan, dilihat dari beban pokok penjualan dan korelasi dengan pertumbuhan penjualan dan pertumbuhan perusahaan.

Adapun pernyataan masalah pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap *return on asset*
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *return on asset*
3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan dan pertumbuhan penjualan secara simultan terhadap *return on asset*

Kajian Literatur

Pertumbuhan perusahaan

Menurut Brigham & Houston (2013), pertumbuhan perusahaan adalah perubahan baik peningkatan atau penurunan total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Ginting (2021), menyebutkan bahwa pertumbuhan perusahaan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana pertumbuhan aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang.

Menurut Kasmir (2019), pertumbuhan Aset adalah pertumbuhan dari harta atau aset yang dimiliki perusahaan. Sementara, Sartono (2014), mengemukakan bahwa pertumbuhan perusahaan adalah tahap pertumbuhan mengalami kenaikan penjualan yang menuntut adanya penambahan aset, karena pertumbuhan tidak akan terjadi seperti yang diharapkan tanpa kenaikan pada assetnya (Mulyani & Andriani, 2024:478).

Pertumbuhan Penjualan

Menurut Kasmir (2019:114), pertumbuhan penjualan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah perekonomian dan sektor usahanya dapat diartikan sebagai pertumbuhan penjualan.

Hermayati & Suwarna (2023:127), menyebutkan bahwa tingginya tingkat penjualan akan menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi.

Return on Asset

Nurkamila & Firmansyah (2024:418), menyebutkan bahwa hasil pengembalian atas investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return on Investment* (ROI) atau *Return on Asset* (ROA).

Hery (2020:168), mengemukakan bahwa *return on asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset (Ari & Yuningsih, 2024:501).

Menurut Kasmir (2021:203), *Return on Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil atau tingkat pengembalian atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan (Masrivah & Rijanto, 2024).

Pengembangan Teoritis dan Pernyataan Hipotesis

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan peraturan-peraturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Fahmi (2020:2), mengemukakan bahwa kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan suatu Perusahaan pada periode waktu tertentu, baik dalam aspek penghimpunan dana atau penyaluran dana.

Menurut Hery (2020:25) pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan ini dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya. Adanya kenaikan atau perubahan aset mencerminkan pertumbuhan perusahaan dan pertumbuhan penjualan, serta tingkat profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan dari periode ke periode.

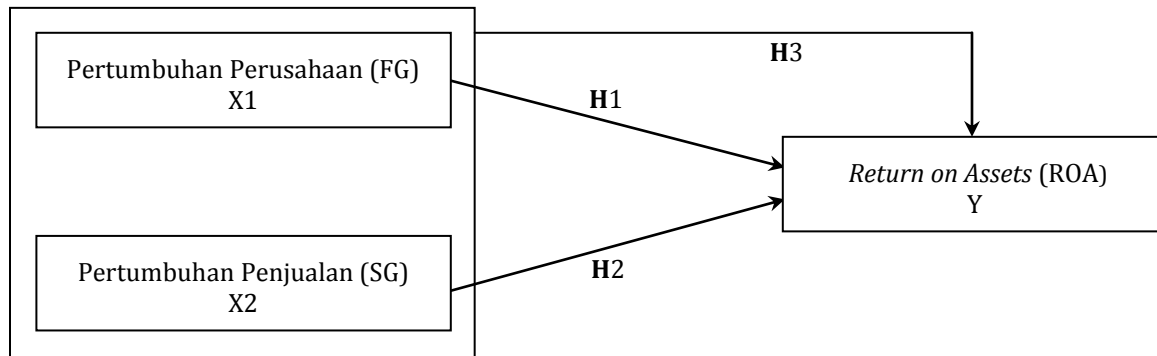
Hasil penelitian Novyanny & Turangan (2019); Kusumajaya (2011), menyimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap ukuran profitabilitas. Namun, Susilawati & Purnomo (2023); Amelia & Anhar (2019); dan Rifai *et al.*, (2015), hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan (*firm growth*) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian Baridah (2021); NK & Ngatno (2019), menyimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan (*sales growth*) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA). Sementara, Wulandari & Gultom (2018), hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan (*sales growth*) berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian Hernawati (2020), menyimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan (*sales growth*) berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA). Manul *et al.*, (2017), hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA), baik secara parsial maupun secara simultan.

Adapun hipotesis pada penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

H₁ : Terdapat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap *return on asset*

H₂ : Terdapat pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *return on asset*

H₃ : Terdapat pengaruh pertumbuhan perusahaan dan pertumbuhan penjualan secara simultan terhadap *return on asset*.



Gambar 1. Kerangka kerja konseptual model penelitian yang diajukan

Metodologi

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2019; Sugiyono, 2022), dengan desain penelitian metode *ex post facto*, skala data rasio dan sumber data utama adalah data sekunder diakses dari website resmi www.idx.co.id, mengikuti operasionalisasi dan teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan, Kartika (2024); Barokah (2024); Maryam & Suparman (2024); Susetyo & Suryana (2023); Rachmawati & Rijanto (2024); Saputri & Naryono (2024); Nurmila & Sopian (2024); Suwarni & Susetyo (2024); Alhusaeni (2024); Suryana (2023); Susetyo & Abdurohman (2024); dan Konita & Rijanto (2024). Analisis data dilakukan dengan metode statistik deskriptif dan asosiatif (Sugiyono, 2019; Sugiyono, 2022). Sampel penelitian adalah data laporan keuangan periode 2016-2023, yaitu laporan keuangan selama delapan periode pelaporan keuangan perusahaan dalam studi kasus penelitian ini, dieksplorasi dan dianalisis dalam 32 kuartal, yang dipilih dengan menggunakan pendekatan teknik purposive sampling (Firmansyah, 2022). Pemilihan teknik sampling purposive disesuaikan dengan tujuan penelitian ini, yang memungkinkan data terkumpul sesuai tujuan dan objek yang diteliti sehingga memungkinkan dapat menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan (FG) dan pertumbuhan penjualan (SG) terhadap *return on assets* (ROA).

Metode analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dengan uji One Sample K-S Npart pada kriteria $\text{Sig.} > 0,05$ (Ghozali, 2021), uji heteroskedastisitas dengan uji model Glejser pada kriteria $\text{Sig.} > 0,05$, uji multikolinearitas dengan kriteria nilai Toleransi $> 0,10$ dan kriteria nilai VIF $< 10,0$ (Ghozali, 2021), dan uji autokorelasi dengan model Durbin-Watson (Ghozali, 2021). Sementara, uji pengaruh dilakukan dengan uji korelasi, perhitungan dan analisis model koefisien determinasi (R^2) dan uji model regresi linier berganda, serta uji hipotesis dilakukan dengan menerapkan uji t dan uji F pada $\alpha = 0,05$; $n = 32$. Spreadsheets Ms. Excel dan program SPSS v.26 digunakan pada tahap perhitungan dan analisis. Secara matematis, persamaan model regresi linier berganda pada penelitian ini diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad \dots (1)$$

Keterangan:

- Y : Return on Assets (ROA)
- a : Constant^a
- b_1, b_2 : Regression Coefficient
- X_1 : Pertumbuhan Perusahaan (FG)
- X_2 : Pertumbuhan Penjualan (SG)
- e : Error term

Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil uji normalitas data, dapat diketahui bahwa data penelitian ini memenuhi kriteria distribusi normalitas data. Hasil uji normalitas data menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,138 lebih besar dari 0,05 (Asump. Sig. = 0,138 > 0,05).

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Data penelitian ini memenuhi kriteria asumsi heteroskedastisitas. Dimana, hasil uji heteroskedastisitas model Glejser menunjukkan nilai Sig. FG, dan Sig. SG lebih besar dari alpha 0,05.

Hasil Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas diterapkan pada kriteria nilai Toleransi > 0,10 dan kriteria Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10,0 (VIF < 10).

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 FG	0.868	1.152
SG	0.868	1.152

Keterangan: a. Dependent Variable, ROA; Tolerance > 0.10; VIF < 10, Multikolinearitas terpenuhi.

Data pada tabel 1 menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan (FG) dan pertumbuhan penjualan (SG) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,868; $0,868 > 0,1$ yang menunjukkan tidak terdapat gejala multikolinearitas, juga memiliki nilai VIF sebesar 1,152; $1,152 < 10$, sehingga VIF FG = $1,152 < 10$; VIF SG = $1,152 < 10$. Hasil uji multikolinearitas menyimpulkan bahwa data penelitian terbebas dari masalah multikolinearitas antar variabel independen.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi dengan Model Durbin Watson

Predictors	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
SG, FG	0.377 ^a	0.142	0.083	463.1255649	1,733

Keterangan: kriteria $dU < DW < 4 - dU$, Autokorelasi terpenuhi.

Merujuk pada hasil uji autokorelasi dengan Model Durbin-Watson (tabel 2), menunjukkan bahwa data deret waktu penelitian ini pada sampel 32 triwulan, yakni selama delapan periode pelaporan keuangan, menyimpulkan bahwa data time series pada penelitian ini tidak terjadi masalah autokorelasi serial pada model regresi pada kriteria $dU < DW < 4 - dU$, dengan nilai DW hitung sebesar 1,733.

Uji Korelasi

Hasil uji korelasi pada tabel 3, menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan (FG) dengan *return on assets* (ROA) memiliki korelasi positif yang lemah dan tidak signifikan, dengan nilai r sebesar +0,248; nilai Sig. = 0,170, dimana nilai r berada di antara nilai 0,000-0,199. Artinya bahwa ada hubungan searah dan sangat lemah antara pertumbuhan perusahaan (FG)

dengan *return on asset* (ROA). Dengan kata lain, setiap terjadinya peningkatan pertumbuhan perusahaan, maka *return on assets* (ROA) akan mengalami peningkatan pula.

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Pearson

		FG	SG	ROA
FG	Pearson Correlation	1	.	.248
	Sig. (2-tailed)		.	.170
	N	32	32	32
SG	Pearson Correlation	.	1	-.342
	Sig. (2-tailed)	.		.047
	N	32	32	32
ROA	Pearson Correlation	.248	-.354	1
	Sig. (2-tailed)	.170	.047	
	N	32	32	32

Keterangan: **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed); r, antara 0,000 – 1,000.

Adapun pertumbuhan penjualan (SG) dengan *return on assets* (ROA) memiliki korelasi yang negatif, pada nilai $r = -0,354$, Artinya bahwa tidak terdapat hubungan yang searah antara pertumbuhan penjualan dengan *return on assets*. Dengan kata lain, setiap terjadinya peningkatan pertumbuhan penjualan, maka *return on asset* akan bergerak pada arah yang berlawanan atau sebaliknya.

Analisis Model Koefisien Determinasi

Tabel 4. Hasil Uji Model Koefisien Determinasi

Predictors	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Dependent
SG, FG	0.377 ^a	0.142	0.083	463.1255649	ROA

Keterangan: Koefisien determinasi dilihat dari nilai R².

Hasil uji model koefisien determinasi pada tabel 4, menunjukkan bahwa R Square (R²) memiliki nilai sebesar 0,142 atau 14,2%. Besaran nilai R² tersebut bermakna bahwa pertumbuhan perusahaan (FG) dan pertumbuhan penjualan (SG) secara simultan memiliki kontribusi pengaruh yang kecil terhadap *return on assets* (ROA), dan secara dominan dipengaruhi oleh banyak faktor lain di luar model, yaitu mencapai kisaran 85,8%. Kondisi ini menjelaskan bahwa pertumbuhan perusahaan (FG) dan pertumbuhan penjualan (SG) secara simultan hanya dapat menjelaskan sebagian kecil terhadap varians dari *return on assets* (ROA), sehingga FG dan SG memiliki kemampuan prediksi yang rendah terhadap ROA.

Analisis Model Regresi Linier Berganda

Model regresi diperlukan untuk menentukan setiap pergeseran perubahan *return on assets* (ROA), pada setiap perubahan pertumbuhan perusahaan (FG) dan pertumbuhan penjualan (SG). Bahkan jika FG dan SG dimanipulasi untuk tujuan peramalan dan berlakunya asumsi.

Tabel 5. Hasil Uji Model Regresi Linier Berganda

Variables	Coefficients	Std. Error	Std. Coeff. Beta	t-Statistics	Sig.	Dependent
C	884.286	232.672		3.801	0.001	ROA
FG	0.133	0.174	0.140	0.761	0.453	
SG	-0.227	0.138	-0.303	-1.642	0.111	

Keterangan: Persamaan regresi, models & coefficients β ; FG and SG.

Berdasarkan hasil uji model regresi pada tabel 5, maka data koefisien persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat disusun sebagai berikut:

$$ROA = 884,286 + 0,133 FG - 0,227 SG \quad \dots (2)$$

Interpretasi persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar +884,286 mencerminkan jika tidak ada pertumbuhan perusahaan (FG) dan pertumbuhan penjualan (SG), maka *return on assets* (ROA) akan turun sebesar +884,286. Sementara, pertumbuhan perusahaan (FG) menunjukkan adanya hubungan yang linier dengan *return on assets* (ROA), perubahan keduanya menunjukkan arah yang sama pada setiap kelipatan perubahan b_1 sebesar +0,133. Namun, pertumbuhan penjualan (SG) tidak menunjukkan adanya hubungan yang linier dengan *return on assets* (ROA), dimana jika terjadi perubahan keduanya menunjukkan arah yang berlainan, pada setiap kelipatan perubahan b_2 sebesar -0,227. Namun, penerapan asumsi berlaku untuk prediksi perubahan perilaku pertumbuhan perusahaan (FG) maupun pertumbuhan penjualan (SG), serta dampaknya terhadap perubahan *return on assets* (ROA).

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pertumbuhan perusahaan (FG) dan pertumbuhan penjualan (SG) terhadap *return on assets* (ROA) baik secara parsial maupun simultan pada alpha 5% dengan $n = 32$.

Uji t Signifikansi Pengaruh Parsial

Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi Pengaruh Parsial

	Hipotesis	Stdzd. Coeff. Beta	t _{-stat}	Sig.	Hasil
H_1	Terdapat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap <i>return on assets</i>	0.133	0.761	0.453	H_1 ditolak
H_2	Terdapat pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap <i>return on assets</i>	-0.227	-1.642	0.111	H_2 ditolak

Keterangan: Signifikansi pengaruh, $t\text{-stat} > t\text{-table}$; Sig. value $< \alpha = 0.05$.

Hasil uji signifikansi pengaruh parsial pada tabel 6, menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan (FG) tidak berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA), dengan nilai $t\text{-Stat} < t\text{-tabel}$; $\text{Sig.} > \alpha = 0,05$ ($t\text{-Stat} = 0,761 < t\text{-tabel}$; $0,453 > 0,05$), dengan $t\text{-tabel}$; df_1 , pada $n = 32$, sehingga H_1 tidak terbukti dan ditolak.

Temuan serupa juga menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan (SG) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA), dengan nilai $t\text{-Stat} < t\text{-tabel}$; $\text{Sig.} > \alpha = 0,05$ ($t\text{-Stat} = -1,642 < t\text{-tabel}$; $0,111 > 0,05$), dengan $t\text{-tabel}$; df_1 , pada $n = 32$, sehingga H_2 tidak terbukti dan ditolak.

Uji F Signifikansi Pengaruh Simultan

Hasil uji signifikansi pengaruh simultan pada tabel 7, menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan (FG) dan pertumbuhan penjualan (SG) secara simultan tidak berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA), dengan nilai $F\text{-Stat} < F\text{-tabel}$; $\text{Sig.} > \alpha = 0,05$ ($F\text{-stat} = 2,407 < F\text{-tabel}$; $0,108^b > 0,05$), dengan $F\text{-tabel}$; df_1 ; df_2 , pada $n = 32$, sehingga hipotesis yang diajukan yaitu H_3 tidak terbukti dan ditolak.

Tabel 7. Hasil Uji Signifikansi Pengaruh Simultan

	Hipotesis	R	R ²	Adj. R ²	F-Stat	Sig.	Hasil
H_3	Terdapat pengaruh pertumbuhan perusahaan dan pertumbuhan penjualan secara simultan terhadap <i>return on assets</i>	0.377 ^a	0.142	0.083	2.407	0.108 ^b	H_3 ditolak

Keterangan: Signifikansi pengaruh, F-stat>F-table; Sig. value < α = 0.05.

Pembahasan

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan (FG) Terhadap *Return on Assets* (ROA)

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan (FG) memiliki korelasi yang lemah namun searah dengan *return on assets* (ROA). Terdapat adanya hubungan yang linier antara pertumbuhan perusahaan (FG) dengan *return on assets* (ROA), perubahan keduanya menunjukkan arah yang sama pada setiap kelipatan perubahan b_1 sebesar +0,133 (tabel 5). Namun, hasil uji signifikansi pengaruh parsial menunjukkan nilai t-stat<t-table dengan nilai Sig.>alpha = 0,05 (tabel 6). Temuan penelitian ini menyimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan (FG) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA), sehingga H_1 tidak terbukti dan ditolak. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian .

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan (SG) Terhadap *Return on Assets* (ROA)

Temuan penelitian yang berbeda menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan (SG) dengan *return on assets* (ROA) memiliki korelasi yang negatif, sehingga tidak menunjukkan adanya hubungan yang linier diantara keduanya, dimana jika terjadi perubahan keduanya menunjukkan arah yang berlawanan, pada setiap kelipatan perubahan b_2 sebesar -0,354 (tabel 5). Dari hasil uji signifikansi pengaruh parsial juga menunjukkan nilai t-stat<t-table dengan nilai Sig.>alpha = 0,05 (lihat tabel 6). Temuan ini menyimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan (SG) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA), sehingga H_2 tidak terbukti dan ditolak. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan (FG) dan Pertumbuhan Penjualan (SG) Terhadap *Return on Assets* (ROA)

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan (FG) dan pertumbuhan penjualan (SG) secara simultan memiliki korelasi yang moderat dengan *return on assets* (ROA). Korelasi ketiganya positif sehingga ketika terjadi perubahan, maka akan terjadi pada arah yang sama, sesuai dengan besaran nilai koefisien korelasi sebesar $r = +0,377$ (lihat tabel 4). Pertumbuhan perusahaan (FG) dan pertumbuhan penjualan (SG) secara simultan memiliki kontribusi pengaruh yang kecil terhadap *return on assets* (ROA), yaitu pada kisaran R² sebesar 14,2% (lihat tabel 4), dan secara dominan dipengaruhi oleh banyak faktor lain di luar model, yaitu mencapai kisaran 85,8%. Kondisi ini menjelaskan bahwa pertumbuhan perusahaan (FG) dan pertumbuhan penjualan (SG) secara simultan hanya dapat menjelaskan sebagian kecil terhadap varians dari *return on assets* (ROA), sehingga FG dan SG memiliki kemampuan prediksi yang sangat lemah terhadap ROA. Sementara, dari hasil uji signifikan pengaruh simultan menunjukkan bahwa nilai F-Stat<F-table dan nilai Sig.^b>alpha 0,05 (lihat tabel 7). Maka, temuan penelitian ini menyimpulkan bahwa Pertumbuhan perusahaan (FG) dan pertumbuhan penjualan (SG) secara simultan tidak berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA), sehingga H_3 tidak terbukti dan ditolak.

Simpulan

Temuan penelitian menyimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan (FG) memiliki korelasi yang lemah namun searah dengan *return on assets* (ROA). Meskipun korelasi keduanya tidak signifikan dan sangat lemah, namun FG dan ROA memiliki hubungan yang linier, dimana setiap perubahan keduanya berada pada jalur yang sama. Sementara, pertumbuhan penjualan (SG) tidak menunjukkan adanya hubungan yang linier dengan *return on assets* (ROA), dimana jika terjadi perubahan keduanya berada pada jalur yang berbeda. Adapun pertumbuhan perusahaan (FG) dan pertumbuhan penjualan (SG) secara simultan memiliki korelasi yang moderat dengan *return on assets* (ROA). Korelasi ketiganya positif sehingga ketika terjadi perubahan, maka akan terjadi pada arah yang sama. Namun, hasil uji signifikansi pengaruh menyimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan (FG) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA). Pertumbuhan penjualan (SG) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA). Demikian juga pertumbuhan perusahaan (FG) dan pertumbuhan penjualan (SG) secara simultan tidak berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA). Dimana, varians dari *return on assets* (ROA) hanya sebagai kecil dapat dijelaskan oleh pertumbuhan perusahaan (FG) dan pertumbuhan penjualan (SG) secara bersamaan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa FG dan SG memiliki kemampuan prediksi yang sangat lemah terhadap ROA dan tidak ada pengaruh keduanya terhadap ROA, baik secara parsial maupun secara simultan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada banyak pihak yang turut terlibat dalam perencanaan, proses penelitian, dan penyusunan laporan penelitian sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi luaran yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Referensi

- Alhusaeni, H. (2024). The effect of production costs and marketing costs on net profit: Case study in PT. Gudang Garam Tbk, in the Indonesia Stock Exchange 2018-2023. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(03), 441-454. Retrieved from <https://ip2i.org/jip/index.php/ema/article/view/140>
- Amelia, F., & Anhar, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 44-70. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i01.260>
- Ari, A., & Yuningsih, Y. Y. (2024). Pengaruh return on asset dan debt to equity ratio terhadap harga saham: Studi kasus pada PT. Telkom Indonesia Tbk di Busa Efek Indonesia, 2016-2023. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(03), 499-506. Retrieved from <https://ip2i.org/jip/index.php/ema/article/view/138>
- Baridah, R. (2021). *Pengaruh pertumbuhan penjualan, current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on assets dan return on equity (studi kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2016-2019)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. Available from <http://repository.stei.ac.id/5124/>

- Barokah, S. (2024). The effect of excise and corporate income tax on net profit: Case study at PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk on the Indonesia Stock Exchange, 2015-2022. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(04), 631-644. Retrieved from <https://ip2i.org/jip/index.php/ema/article/view/158>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku Dua* (11th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan. Bandung*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Firmansyah, D. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85-114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Yogyakarta: BP Universitas Diponegoro.
- Ginting, G. (2021). *Investasi dan Struktur Modal*. Bandung: CV. Azka Pustaka.
- Hermayati, Y., & Suwarna, A. I. (2023). The Effect of Sales Growth and Profitability on Capital Structure: Empirical Study of Companies Operating in the Soft Drinks Sector. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 125-138. Retrieved from <https://ip2i.org/jip/index.php/ema/article/view/67>
- Hernawati, E. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Assets (ROA). *EKBIS (Ekonomi & Bisnis)*, 8(2), 36-44.
- Hery, S. M. (2020). *Analisis Laporan Keuangan, Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo.
- Indonesia Stock Exchange (IDX). (2024). Pencarian untuk PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. *Pencarian pada website resmi*. Accessed February, 2024. <https://www.idx.co.id/>
- Kartika, D. (2024). The effect of market value added and dividend payout ratio on stock prices: Case study at PT. Astra Otoparts Tbk, which is listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2023. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(04), 581-592. Retrieved from <https://ip2i.org/jip/index.php/ema/article/view/155>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Rev.12). Rajawali Pers: Depok.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Konita, N., & Rijanto, R. (2024). The effect of sales and inventory forecasting on net profit: Forecasting method with the exponential smoothing model approach. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(04), 569-580. Retrieved from <https://ip2i.org/jip/index.php/ema/article/view/154>
- Kusumajaya, D. K. O. (2011). Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. *Universitas Udayana, Denpasar: Tesis Yang Tidak Dipublikasikan*.
- Manul, Y. A., Halim, A., & Sulisty, S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Aset Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Return Saham Dengan Return On Aseets (ROA) Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 5(1). Retrieved from <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrma/article/download/3795/2313>
- Maryam, N. M. S., & Suparman, D. (2024). The effect of earning per share and debt to equity ratio on the share price: Case study at PT. Kalbe Farma Tbk, on the Indonesia Stock Exchange 2015-2022. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(03), 349-362. Retrieved from <https://ip2i.org/jip/index.php/ema/article/view/129>
- Masrivah, R. F. S., & Rijanto, R. (2024). Return on assets: the effect of corporate social

- responsibility and return on equity. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(04), 645–656. Retrieved from <https://ip2i.org/jip/index.php/ema/article/view/160>
- Mulyani, S., & Andriani, N. Y. (2024). Pengaruh pertumbuhan laba dan pertumbuhan asset terhadap return saham: Studi kasus pada PT. Mayora Indah Tbk di Bursa Efek Indonesia 2016-2023. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(03), 475–488. Retrieved from <https://ip2i.org/jip/index.php/ema/article/view/147>
- NK, I. O., & Ngatno, N. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Dengan Return on Assets (ROA) Dan Return on Equity (ROE) Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 8(3), 184–194. <https://doi.org/10.14710/jiab.2019.24112>
- Novyanny, M. C., & Turangan, J. A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1). <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i1.2790>
- Nurkamila, M., & Firmansyah, D. (2024). The effect of total asset turn over and debt to equity ratio on return on asset. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(03), 415–426. Retrieved from <https://ip2i.org/jip/index.php/ema/article/view/146>
- Nurmila, M., & Sopian, Y. (2024). The effect of working capital turnover and receivables turnover on profitability: Case study at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, on the Indonesia Stock Exchange 2015-2022. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(04), 667–676. Retrieved from <https://ip2i.org/jip/index.php/ema/article/view/165>
- Rachmawati, Y., & Rijanto, R. (2024). Employee performance: a predictor of job placement in large companies. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 213–218. Retrieved from <https://ip2i.org/jip/index.php/ema/article/view/98>
- Rifai, M., Arifati, R., & Minarsih, M. M. (2015). Pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas studi pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2010-2012. *Journal Of Accounting*, 1(1). Retrieved from <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/333>
- Saputri, A. F., & Naryono, E. (2024). The effect of debt to equity ratio and current ratio on return on equity: Case study at PT. Duta Pertiwi Tbk, on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2023 Period. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(04), 699–710. Retrieved from <https://ip2i.org/jip/index.php/ema/article/view/168>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. CV. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suryana, A. (2023). The Effect of Cash Flow and Receivables Turnover on Liquidity. *JURNAL EMA*, 1(01), 9–16.
- Susetyo, D. P., & Abdurrohman, M. R. (2024). Exploration of the relationship between operating costs and net profit: a significance test with two approaches–Revised edition. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 303–310. Retrieved from <https://ip2i.org/jip/index.php/ema/article/view/106>
- Susetyo, D. P., & Suryana, A. (2023). Financial Distress: Effects of Profit Growth and Cash Flow. *JURNAL EMA*, 1(3), 201–212. Retrieved from <https://ip2i.org/jip/index.php/ema/article/view/41>

- Susilawati, E., & Purnomo, A. K. (2023). Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), 955–964. Retrieved from <https://polgan.ac.id/owner/index.php/owner/article/view/1417>
- Suwarni, S., & Susetyo, D. P. (2024). Determinants of stock prices: a re-exploration of earnings per share and debt to equity ratio as predictors. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(04), 545–556. Retrieved from <https://ip2i.org/jip/index.php/ema/article/view/152>
- Wulandari, P., & Gultom, R. (2018). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 4(2), 101–110. Retrieved from <https://ejurnal.methodist.ac.id/index.php/methonomi/article/view/1028>